

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG AUD

Armina M¹, Muhammad Idham Asfar², Hamzia Marie³, Sri Nurhayati⁴

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Tadulako, Indonesia

Korespondensi penulis: armimuchtar050993@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui gambaran, pengaruh secara efektifitas penggunaan media video edukatif untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini di kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Dalam kelompok eksperimen dilakukan penerapan media video edukatif dan kelompok kontrol dilakukan pembelajaran menggunakan media konvensional (tanpa media video edukatif) di Taman Kanak-Kanak, hasil perhitungan kemampuan berhitung $t_{hitung} = 14.744$ dan hasil nilai $t_{tabel} = 2.048$. Dari data tersebut terlihat $t_{hitung} (14.744) > t_{tabel} (2.048)$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai Sig. $0,00 < 0,05$, dan ada perbedaan rata-rata antara kegiatan eksperimen dengan nilai mean 89,80 dan kelas kontrol dengan nilai mean 78,67. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan pengaruh penerapan pembelajaran menggunakan media video edukatif dan tanpa media edukatif terhadap kemampuan berhitung anak didik di kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu. Sementara pada nilai perbedaan rata-rata juga menunjukkan perbedaan dengan selisih 11,133. maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media video edukatif berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak didik, dimana nilai mean kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean kelas kontrol serta nilai signifikansi $0,00 < 0,05$

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Video Edukatif, PAUD*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak karena merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Anak yang berusia 0- 6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut golden age (masa emas). Masa ini merupakan masa dasar pertama dalam mengembangkan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan potensi anak sejak usia dini. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang

dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terintegrasi dan saling terjalin satu sama lainnya. Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan adalah perkembangan kognitif anak. Susanto (Dewi, 2021) menyatakan bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Berarti kognitif adalah pikiran yang membutuhkan penalaran dari otak, pemahaman, pengetahuan dan pengertian. Dengan berkembangnya kemampuan kognitif berarti akan memudahkan anak mengetahui kemampuan umum yang lebih luas dan mampu memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Secara sederhana perkembangan kognitif anak usia dini terdiri atas dua bidang yaitu logika-matematika dan sains. Berhitung termasuk dalam bidang logika-matematika yang meliputi kemampuan dalam membandingkan, mengurutkan, mengelompokkan, menghitung dan berpikir dengan menggunakan logika. Keterampilan berhitung sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena kemampuan berhitung merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Anak sampai usia 5 tahun belum dapat melakukan perhitungan dengan bilangan abstrak sehingga pada tahap berhitung permulaan anak berhitung dengan benda-benda didekatnya dengan suasana yang menyenangkan. Baru pada usia enam tahun anak mulai berkembang konsep bilangan sampai pada peningkatan ke tahap pengertian mengenai penjumlahan, konsep jumlah berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan, semakin tinggi kemampuan anak maka semakin mudah memecahkan masalah yang lebih rumit.

Kemampuan berhitung menurut Susanto (Dewi, 2021) adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, adapun karakteristik kemampuan berhitung sebagai berikut : a). Membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1-20, b).Membilang(mengenal) konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10, c). Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda,d). Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis), e). Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama lebih banyak dan lebih sedikit, f). Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10, g). Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari tiga pola yang berurutan. Misalnya merah, putih, dan biru, h). Meniru

pola dengan menggunakan berbagai benda.

Peneliti melihat media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak yaitu menggunakan video edukatif. Penggunaan media video menurut Sujiono (2009) sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu anak belajar melalui sensori dan panca indera. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1988) video adalah bagian yang memancarkan gambar pada dimensi pesawat televisi atau rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi maupun komputer. Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), karena peneliti menggunakan kelompok yang telah terbentuk secara alami (Creswell, 2009) secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media video edukatif untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Desain penelitian ini yaitu *pretest-posttest Nonequivalen Control Group Design*. Dalam desain penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2008) Tujuannya yaitu membandingkan dua perlakuan yang berbeda kepada subjek penelitian yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik yang berada pada kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu sebanyak 2 kelas yang berjumlah 30 orang dengan rincian laki-laki 18 orang dan perempuan 12 orang. Dalam penentuan sampel peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel karena subjek hanya berjumlah 30 orang. Karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 maka penulis tidak malukan penarikan sampel sehingga yang menjadi sampel adalah semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian atau sampel jenuh.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Hasil Belajar Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Video Edukatif di Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu. Hasil belajar pelaksanaan kegiatan eksperimen dilakukan dengan mempergunakan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui hasil pembelajaran kemampuan berhitung anak didik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan 2 kelompok yakni kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran menggunakan media video edukatif dan kelompok kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran menggunakan media video edukatif (konvensional).

Tabel 1. Gambaran perkembangan kemampuan berhitung sebelum dan sesudah perlakuan di kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen (Video Edukatif)					
Pretest		Interval	Kategori	Posttest	
F	%			F	%
0	0,0	91-100	Berkembang Sangat Baik	8	53.3
0	0,0	81-90	Berkembang Sesuai Harapan	7	46.7
0	0,0	71-80	Mulai Berkembang	0	0,0
15	100	61-70	Belum Berkembang	0	0,0
15	100	Jumlah		15	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media Video Edukatif, hasil belajar di Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu sebanyak 15 orang anak didik pada kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 100% karena 15 orang anak tersebut belum mampu mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan 1-10. Sedangkan pada tabel 2 kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan pembelajaran tanpa media video edukatif di Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu sebanyak 13 orang anak didik pada kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 86,7% karena 13 orang anak tersebut belum mampu mengenali lambang bilangan 1-10. Pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak dengan persentase 13,3% karena 2 orang anak tersebut sudah mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan bimbingan dan arahan guru.

Tabel 2. Gambaran perkembangan kemampuan berhitung sebelum dan sesudah perlakuan di kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol					
Pretest		Interval	Kategori	Posttest	
F	%			F	%
0	0,0	91-100	Berkembang Sangat Baik	0	0,0
0	0,0	81-90	Berkembang Sesuai Harapan	1	6,7
2	13,3	71-80	Mulai Berkembang	14	93,3
13	86,7	61-70	Belum Berkembang	0	0,0
15	100	Jumlah		15	100

Data hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media video edukatif dan tanpa media video edukatif. Hal itu agar tidak terjadi bias antara pretest dan posttest. Indikator yang menjadi dasar dalam melakukan observasi untuk melihat kemampuan berhitung untuk posttest yaitu “a) Menyebutkan lambang bilangan 1 - 10. b) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. c) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan”. Skor hasil anak didik yang diajarkan dengan pembelajaran menggunakan media video edukatif (kelompok eksperimen) diperoleh skor tertinggi adalah 94 dan terendah adalah 85. Anak didik yang diajarkan dengan kegiatan pembelajaran tanpa media video edukatif (kelompok kontrol) memiliki skor tertinggi adalah 81,7 dan terendah adalah 75.

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan pembelajaran menggunakan media video edukatif dan tanpa media video edukatif, kemampuan berhitung anak didik mengalami peningkatan. Pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan kegiatan pembelajaran menggunakan media video edukatif, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 7 orang anak didik dengan nilai persentase 46,7% karena 7 orang anak tersebut sudah mampu mengenal lambang bilangan 1-10 tanpa bimbingan dan arahan guru, pada kategori berkembang sangat baik (BSB) terdapat 8 orang anak dengan nilai persentase 53,3% karena 8 orang anak tersebut mampu mengenal lambang bilangan 1-10 tanpa arahan dan bimbingan guru. Sedangkan pada kelompok kontrol yang diberikan perlakuan dengan kegiatan pembelajaran tanpa media video edukatif pada kategori mulai berkembang (MB) terdapat 14 orang anak didik dengan nilai persentase 93,3% karena 14 orang anak tersebut sudah mampu menggunakan lambang bilangan 1-10 untuk menghitung. Pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 1 orang anak didik dengan nilai persentase 6,7% karena 1 anak didik tersebut sudah mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tanpa bantuan dan arahan guru.

Uji Hipotesis Pengaruh Media Video Edukatif Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Didik di kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Setelah dilakukan uji prasyarat untuk analisis statistik parametrik dan memenuhi persyaratan maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak didik dilakukan dengan melakukan uji t independent sample t test. Hasil uji t test dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis independent sample T. Test perbedaan perkembangan kemampuan berhitung anak didik kelas eksperimen dan kelas control

Group Statistics					
	Metode Belajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	15	89.80	2.455	.634
	Kontrol	15	78.67	1.589	.410

Berdasarkan tabel 3 pada kelas eksperimen dihasilkan nilai rata 89.80 sedangkan pada kelas kontrol dihasilkan nilai 78.67 sehingga diketahui selisih perbedaan kemampuan berhitung anak didik dengan selisih 11.13.

Tabel 4. Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	4.026	.055	14.744	28	.000	11.133	.755	9.587	12.680
	Equal variances not assumed			14.744	23.974	.000	11.133	.755	9.575	12.692

Pengujian hipotesis ini menggunakan SPSS 23 IBM, dengan hipotesis statistik:

$$H_0 = T_{hitung} \leq T_{tabel}$$

$$H_1 = T_{hitung} > T_{tabel}$$

Dari tabel 4 hasil perhitungan kemampuan berhitung $t_{hitung} = 14.744$ dan hasil nilai $t_{tabel} = 2.048$. Dari data tersebut terlihat $t_{hitung}(14.744) > t_{tabel} (2.048)$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai Sig. $0,00 < 0,05$, dan ada perbedaan rata-rata antara kegiatan eksperimen dengan nilai mean 89,80 dan kelas kontrol dengan nilai mean 78,67. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa secara signifikan ada perbedaan pengaruh penerapan pembelajaran menggunakan media video edukatif dan tanpa media edukatif terhadap kemampuan berhitung anak didik di kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu. Sementara pada nilai perbedaan rata-rata juga menunjukkan perbedaan dengan selisih 11,133.

Dengan demikian dari semua hasil uji statistik yang telah dilakukan, maka dapat

disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media video edukatif berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak didik, dimana nilai mean kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean kelas kontrol serta nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga kegiatan pembelajaran menggunakan media video edukatif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini.

Uji Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Video Edukatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Pada Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan uji hipotesis dan menunjukkan ada perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melihat keefektifan kelas eksperimen dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak didik di Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu maka dilakukan uji N Gain.

Tabel 5. Descriptive Statistics N Gain Score

Nama Anak	Skor post test- pretest	Skor ideal- skor pretest	N Gain
Aisyah	31	40	78%
Al	31	40	78%
Arsi	20	30	67%
Azdkira	21	34	63%
Azka	24	34	72%
Azzahra	18	30	60%
Azzam	38	47	80%
Dwi	26	34	76%
Dzaky	39	47	84%
Ghaly	19	34	56%
Iban	21	30	70%
Inara	29	42	69%
Putri	29	42	69%
Rara	35	44	80%
Rifki	28	34	83%
Persentase			72%

Dari table diatas nilai persentase N Gain adalah 72 % berdasarkan kategori taksiran persentase N Gain masuk pada kategori cukup efektif dengan rentang 56-75 % (cukup efektif). Dari data ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media video edukatif pada anak didik Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak pada indikator, mengenal lambang bilangan

1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil yang diperoleh sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan sebagai implikasi dari hasil yang diperoleh. Adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung anak usia dini di kelas eksperimen kelompok B TK Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran menggunakan media video edukatif mengalami peningkatan dengan mencapai nilai ketuntasan rata-rata dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dimana sebelum perlakuan terdapat 15 anak didik masuk dalam kategori BB dan setelah perlakuan terdapat 8 anak didik masuk kategori BSB dan 7 anak didik masuk kategori BSH.
2. Perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan media video edukatif dengan tanpa media video edukatif terhadap perkembangan kemampuan berhitung anak usia dini di kelompok B TK Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu, hasil pengujian hipotesis dengan nilai $t_{hitung}(14.744) > t_{tabel}(2.048)$, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil kemampuan berhitung anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3. Penerapan pembelajaran menggunakan media video edukatif pada anak didik Kelompok B TK Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak pada indikator, mengenal lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian kuantitatif untuk meningkatkan kemampuan berhitung, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru TK Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media video edukatif sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak, karena dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan media video edukatif terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Kelompok B TK Negeri Pembina Melati Tondo Palu.

2. Bagi orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sendiri menggunakan media video edukatif supaya kemampuan berhitung dapat meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian agar menerapkan pembelajaran menggunakan media edukatif yang lainnya yang lebih menarik agar anak tidak bosan dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

REFERENSI

- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9-18.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Cet-17. Jakarta: PT Grafindo.
- Asyhar, R. (2021). Kreatif mengembangkan media pembelajaran.
- Azizah, H. N., & Setyowati, S. (2019). Pengaruh Media Video Binatang Terhadap Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Permata Bunda Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(3), 1-4.
- Beaty, J. J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Edisi Ketujuh Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Cavanagh, M.E. (1982). *The Counseling Experience*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, Gava Media, 2013)
- Dewi, N. W. U. R., Asril, N. M., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini melalui video animasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 99-106.
- Djamarah. Syaiful Bahri (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet-4. Jakarta: Reineka Cipta.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Gerlach, V. G., & Ely, D. P. (1971). *Teaching and Media. A Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Pentice Hall Inc.
- Gusliati, P., Eliza, D., & Hartati, S. (2019). Analisis Video Pembelajaran Share Book Reading Menggunakan Cerita Rakyat Sabai Nan Aluihpada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 320-326. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.176>
- Haryani, S., & Sari, V. M. (2021). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Masa Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4365-4572.
- Herman, H., & Rusmayadi, R. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan

- Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2(1), 35-43.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child Development (Perkembangan Anak) Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama (Penerbit Erlangga) Sixth Edition.
- Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148-156.
- Mudlofir, A. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Rajawali Pers.
- Munir. (2014). *Pengertian Media Pembelajaran Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, 58. Retrieved from <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Nuridin. 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan kognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Disertasi. Tidak diterbitkan. Surabaya: Pps UNESA.
- Purwati. (2015). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure*. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 42-47. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>
- Rakimahwati, R., & Roza, D. (2020). *Developing of Interactive Game Based on Role Play Game to Improve the Reading Abilities*. *Journal of Nonformal Education*, 6(2), 193-201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/jne.v6i2.25574> <https://doi.org/Jakarta>
- Referensi
- Robert, G. (1985). *The Conditionng Of Learning*. New York, Hot Rinehart and Winston
- Roopnaire, J.L. & Johnson J.E. (1993). *Approaches to Early Childhood Education*. New York: Charles E. Merril Publishing Co.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Devepoment: Perkembangan Masa Hidup*. Ed.5. Jilid 1, Terjemahan oleh Ahmad Chusairi, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Ed.9 Jilid 1. Terjemahan oleh Marianto. Jakarta: PT Indeks.
- Suprpto, H. (2016). Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Video pada Kelas XII IPS SMAN 1 Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 17-28.
- Suryana, D & Hijriani, A (2022). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6 Issue 2 (2022) Pages 1077-1094.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49-55.
- Wulandari, L., & Waryanto, N. 2012. *Pemanfaatan Cabri 3d Dalam Media*

Interaktif.ProsidingKontribusi Pendidikan Matematika dalam Mengembangkan Karakter Guru dan Siswa. Yogyakarta

- Yaswinda, Y., Nilawati, E., & Hidayati, A. (2019). Pengembangan Media Video Tutorial Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi untuk Meningkatkan Kognitif Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok A. *Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 4(2), 100-109.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pramedia Group. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.10>
- Yuliani, D., Antara, P. A., & Magta, M. (2017). *Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak*. *Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1), 96-105. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/11309/12956>